

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah dan Profil Madrasah**

##### **1. Sejarah Madrasah**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Blitar berdiri dengan menamakan dirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Blitar pada Tahun 1978 atas dasar instruksi Pemerintah atau Departemen Agama Keputusan Menag tahun 1978 yang isinya pada pokok instruksi ialah bahwa : Pendidikan Guru Agama 4 tahun Blitar (PGAN 4 Tahun Blitar) dirubah nama maupun organisasinya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Blitar (MTsN Blitar) dan kemudian pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomer 673 tahun 2016 atas Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Propinsi Jawa Timur yang ditetapkan di Jakarta tanggal 17 Nopember 2016, maka nama maupun organisasinya berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Blitar (MTsN 1 Kota Blitar).

Setelah melalui perjalanan yang penuh dengan perjuangan, baik dari pihak panitia maupun Kepala Sekolah. Akhirnya pada tanggal 26 Desember 1967 terjadilah suatu peristiwa sejarah turunya SK 68 Tahun 1967 dari Pemerintah atau Departemen Agama. Pada pokok isi Surat Keputusan ialah pernyataan tentang disyahnannya PGA 4 Tahun

Persiapan Negeri menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri 4 Tahun (PGAN 4 Tahun). Sebulan kemudian sudah menginjak tahun ajaran baru dan dibuka pula pendaftaran murid baru. Animo masyarakat sangat besar, hal ini terlihat dari jumlah pendaftar yang melebihi daripada yang dibutuhkan. Sekarang timbul permasalahan baru, jumlah kelas 2 (dua) tiga kelas sedang kelas 1 (satu) baru hanya menerima 3 kelas dan lokasi yang ada hanya tiga buah. Salah satu jalan mengatasi PGAN 4 Tahun Blitar harus mencapai pinjaman gedung baru yang mencukupi kebutuhan. Maka pada bulan Maret 1968 PGAN 4 tahun Blitar dari Jalan gang Pondok Sukorejo ke Jalan Ciliwung Desa Bendo yang pada waktu Kepala SD, yaitu Bapak S.M Soebroto seorang Tokoh Islam.

Pada tahun 1978 atas dasar instruksi Pemerintah atau Departemen Agama Keputusan Menag. Tahun 1978 yang isinya pada pokok instruksi adalah bahwa pendidikan Guru Agama Negeri 4 Tahun Blitar dirubah namanya maupun organisasinya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Blitar (MTsN Blitar). Berlaku untuk kelas 1 dan 2, sedang kelas 3 dan 4 tetap berstruktur lama. Mulailan sekarang lembaran baru adrah Tsanawiyah Negeri Blitar. Gedung yang ditempati sebanyak 12 lokal termasuk kantor milik Bapak Supardji dan 4 lokal milik UKS (Usaha Kesehatan Sekolah). Setelah Madrasah Tsanawiyah Negeri Blitar berjalan Tiga tahun (1981) datanglah tawaran masyarakat karangsari bahwa tanah waqof dari Bapak Sahid

boleh ditempati dan dibangun gedung untuk Madrasah Tsanawiyah Negeri Blitar. Dengan adanya hubungan baik dari pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri Blitar serta BP3 dan Masyarakat karangsari, maka disetujui penggunaan tanah waqof tersebut. Dan segera mengajukan Daftar Usulan Proyek dan Diterima. Kemudian dibangunlah gedung tahap pertama. Dan selesai pada bulan Februari 1982 sebanyak 3 lokal untuk murid dan satu ruang kepala Madrasah dan tamu, tiga ruang kamar mandi WC, air bersih dan listrik.

Pada tanggal 12 April 1982 diresmikanlah penggunaan Gedung MTsN Blitar Oleh Bapak Walikotamdy KDH Tingkat II Blitar Bapak. Drs. Soekirman. Dan resmi hijrahnya MTsN Blitar dari Kelurahan Bendo ke Kelurahan Karangsari Blitar, yang berlokasi di Jl. Cemara Gg. X No. 83 Blitar hingga sekarang. Kemudian pada tahun 2016 telah dikeluarkan SK Menteri Agama No.673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Propinsi Jawa Timur. Sehingga nama MTsN Negeri Blitar berubah menjadi MTsN 1 Kota Blitar.

## 2. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTsN 1 Kota Blitar
NPSN	: 20535128
No. Stasistik Madrasah	: 121135720001
Alamat	: Jl. Cemara X/83 Kota Blitar

Provinsi : Jawa Timur

Email : [mtsn.blitar@yahoo.com](mailto:mtsn.blitar@yahoo.com)

Terakreditasi : A

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi MTsN Blitar:

“Mewujudkan derajat lulusan yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK dan berakhlakul Karimah serta peduli dan berbudaya lingkungan”

#### b. Misi MTsN 1 Blitar:

- 1) Menerapkan syari'at agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menerapkan budaya belajar yang religius, disiplin, tekun dan berkepribadian luhur.
- 3) Meningkatkan mutu pembelajaran dengan semangat inovatif, kompetitif dan berprestasi
- 4) Mengembangkan tehnologi dan informasi komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi
- 5) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sebagai upaya peningkatan mutu layanan dan lulusan
- 6) Mengembangkan budaya pelestarian lingkungan, mencegah dan menanggulangi kerusakan serta pencemaran lingkungan hidup.

c. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai oleh MTsN 1 Blitar yang mengacu pada tujuan pendidikan nasional, sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas keimanan dengan melaksanakan ajaran syari'at agama dengan disiplin, baik dan benar
- 2) Meningkatkan pemahaman terhadap kurikulum 2013 oleh segenap civitas akademika di MTsN Blitar
3. Mempertahankan kelulusan siswa di tahun 2016/2017 sebesar 100%
4. Meningkatkan rata-rata nilai ujian Ujian Nasional untuk tahun 2016/2017 sebesar 0,5 lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya
5. Mempertahankan dominasi siswa peserta AKSIOMA ke tingkat provinsi sebesar 80%
6. Mempertahankan nilai ujian nasional tertinggi MTs sekota Blitar
7. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab secara
8. Meningkatkan budaya lebih unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik.
9. Terbentuknya Pokja-pokja Adiwiyata
10. Terwujudnya MTsN Blitar sebagai sekolah Adiwiyata Provinsi
11. Mewujudkan kantin yang bersih, rapi, higienis dan menyediakan makanan yang bebas pengawet

12. Terbentuknya kelompok 7K yang peduli terhadap pelestarian lingkungan dan mencegah kerusakan lingkungan

## **B. Deskripsi Data**

Setelah ditemukan beberapa data yang terkait dengan penelitian ini, baik berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti akan menganalisa data temuan tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan “Strategi kepala madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Kota Blitar”. Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana formulasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Blitar?
2. Bagaimana implementasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Blitar?
3. Bagaimana evaluasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Blitar?

Seluruh data yang peneliti dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan menjelaskan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian. Maka peneliti menjabarkannya menjadi tiga bagian berdasarkan urutan permasalahannya, sebagai berikut.

## **1. Formulasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Kota Blitar**

Formulasi strategi disusun mencakup penetapan visi, misi dan program yang digunakan dari hasil analisis internal dan eksternal. Formulasi strategi adalah langkah awal untuk peningkatan mutu pendidikan. dalam memutuskan sesuatu yang mendasar tersebut, bapak Muzaini sebagai kepala madrasah melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

### **a. Analisis Lingkungan Internal**

Dalam pengamatan dan penilaian lingkungan sekolah untuk penetapan visi, misi dan program yang akan digunakan, kepala sekolah dapat menemukan kekuatan dan kelemahan serta ancaman dan peluang yang bisa muncul kapan saja. Melalui analisis internal dan eksternal kepala sekolah dapat melaksanakan program-program dalam awal kepemimpinannya. Berikut pernyataan bapak Muzaini,

Hal pertama yang saya lakukan saat ditugaskan di Madrasah ini yaitu dengan mempersiapkan ujian nasional berbasis komputer, dan waktu itu disini belum ada komputer. Jadi saya membuat keputusan bersama seluruh komponen MTsN 1 Kota Blitar dengan pengadaan komputer. Yang kedua dengan membenahi kedalam untuk manajemen administrasi, baik administrasi tertulis maupun administrasi keuangan yang berupa dari pemerintah yaitu DIPA dan keuangan dari wali murid yaitu uang komite. Yang ketiga menata administrasi guru dalam kesiapan mengajar yang berupa RPP. Yang keempat ketertiban dan mendisiplinkan siswa dengan mengatur perangkat sistem bel yang otomatis dan membiasakan guru-guru datang tepat waktu juga. Guru-guru disini juga sudah terlatih, artinya sering mendapatkan

pelatihan dan pembekalan sesuai dengan bidangnya, baik itu lewat MGMP, workshop, seminar, rapat dinas yang dilakukan satu bulan sekali.<sup>1</sup>

MTsN 1 kota blitar juga memiliki banyak prestasi baik akademik dan non akademik. Sebagaimana pernyataan dari bapak Muzaini.

Prestasi akademik dari yang tahun 2018 mendapatkan nilai rata-rata UN per lembaga SMP/MTs se Jawa Timur ranking 4 dan rata-rata MTs kota yang jumlahnya 5 mendapatkan nilai UN tertinggi se kota Blitar. Dalam bidang non akademik dari kegiatan ekstrakurikuler, contohnya dari mengikuti lomba olahraga bidang bulu tangkis mendapatkan juara 2 PI dan juara 1 se jawa timur. Dalam bidang pramuka juara umum mendapatkan 16 kali dalam setahun 2018. Bahkan mendapatkan juara 2 tingkat internasional di Thailand.<sup>2</sup>

Bertolak dari visi, misi di MTsN 1 Kota Blitar sebagai kepala sekolah memiliki formulasi ataupun rencana program kegiatan yang akan dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan. sebagaimana pernyataan bapak Muzaini.

Dalam bidang pembangunan sarana prasarana dengan memberikan fasilitas tambahan. Pemindahan bak sampah yang di depan di pindah kebelakang, pembuatan penangkaran burung merpati yang ada disini. Mengajukan penambahan ruangan kelas. Dalam bidang SDM untuk karyawan Tata Usaha lebih bisa menguasai teknologi komputer. Para pendidik juga mengikuti MGMP agar secara maksimal dapat menguasai mata pelajarannya. Yang terakhir dengan penambahan tenaga pendidik.<sup>3</sup>

Sebagaimana disampaikan juga oleh wakil kepala (waka sarana dan prasarana) ibu Binti Maidah.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Muzaini selaku Kepala Madrasah, tanggal 2 Januari 2019

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Muzaini selaku Kepala Madrasah, tanggal 2 Januari 2019

<sup>3</sup> Ibid., tanggal 2 Januari 2019



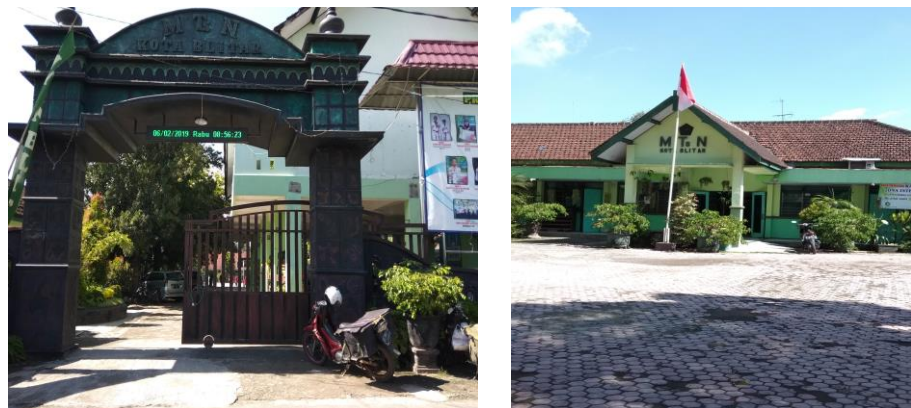
Terkait sarana dan prasarana yang ada disini juga baru-baru ini pengadaan pemindahan bak sampah dan ada tambahan untuk taman-taman di sekitar area parkir dan daerah ruang kantor guru, penambahan kursi yang baru dan pembenahan kantin yang belakang.<sup>4</sup>

Pada observasi peneliti mengamati keadaan fisik sekolah. Dilihat dari luar gerbang MTsN 1 Kota Blitar yang memiliki gedung menjadi dua yaitu disebelah utara jalan dan disebelah selatan jalan. Memasuki gerbang sekolah sebelah selatan pohon dan beberapa tanaman tampak terlihat saat memasuki gerbang. Kemudian terlihat pula ruang kantor guru, lapangan basket dan voli di sebelah selatan yang dikelilingi ruang kelas. Tampak depan lapangan terlihat ruang kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan terlihat juga ruang UKS. Setelah melewati ruang tersebut terlihat perpustakaan, ruang OSIS, ruang laboratorium IPA, komputer dan bahasa. Dan disebelah sisi timur lantai dua ada tempat untuk kegiatan hortikultura. Untuk gedung sebelah utara terdapat ruang kantor tata usaha, kepala sekolah, waka kurikulum, masjid dan ruang kelas.<sup>5</sup> Berikut bukti dokumentasi kondisi MTsN 1 kota Blitar.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Binti selaku Waka Sarana dan Prasarana, tanggal 20 Februari 2019

<sup>5</sup> Observasi, tanggal 27 Desember 2018



**Gambar 4.1 Kondisi MTsN 1 kota Blitar<sup>6</sup>**

b. Analisis Lingkungan Eksternal

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan MTsN 1 Kota Blitar merupakan salah satu madrasah favorit di Kota Blitar. banyak lulusan SD/MI yang ingin masuk di madrasah ini. Sebagaimana pernyataan bapak Muzaini.

Saya melihat keinginan masyarakat itu luar biasa terhadap madrasah ini. Jadi setiap tahun kita selalu menolak siswa siswi baru itu ratusan, karena begitu banyak sekali yang daftar. Tahun ajaran 2018/2019 ini saja kemarin yang daftar hampir sekitar seribu siswa. Sementara kita hanya butuh siswa sekitar 350 an. Selain itu juga persaingan dengan sekolah-sekolah lain yang memicu kami untuk tetap mempertahankan mutu pendidikan yang selama ini sudah dikenal masyarakat bagus.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis mengetahui letak MTsN 1 Kota Blitar ini yang terletak di Kota Blitar sebelah selatan. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kota Blitar terletak di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar tepatnya di Jl. Cemara Gang X no. 83. Madrasah ini memiliki dua lokasi di

<sup>6</sup> Dokumentasi, tanggal 12 Februari 2019

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Muzaini selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 2 Januari

sebelah utara dan selatan jalan. Letak geografis MTsN 1 kota Blitar berada di pinggir kota dengan suasana nyaman, asri dan dikelilingi kebun warga dengan tanaman blimbing serta berdekatan dengan pusat Agro wisata unggulan kota Blitar yaitu buah Blimbing. Di sebelah selatan dan timur terdapat kebun milik warga dan sebagian perkampungan. Sebelah barat dan utara adalah perkampungan yang terletak di jalan cemara membelah lokasi utara dan selatan. Intensitas kendaraan cukup tenang karena berada di jalan perkampungan dengan jarak kurang lebih 200 m dari jalan utama penghubung Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung.<sup>8</sup>

Dari paparan diatas dapat dipetakan kekuatan dan kelemahan MTsN 1 kota Blitar. Serta peluang dan ancaman dalam lingkungan madrasah. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel tersebut:

---

<sup>8</sup> Observasi, pada tanggal 20 Desember 2018

Kekuatan	Kelemahan
a. PPDB dari inputnya yang daftar sudah terseleksi b. Tenaga pendidik dan kependidikan yang dapat mendukung peningkatan kinerja madrasah	a. Bidang sarana dan prasarana khususnya untuk ruangan ekstrakurikuler dan tambah ruangan untuk laboratorium
Peluang	Ancaman
a. Hubungan kerja sama dengan berbagai instansi dengan madrasah b. Mendapat dukungan dari pemerintah maupun masyarakat terhadap program kegiatan madrasah	a. Tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat b. Berdampingan dengan sekolah-sekolah favorit yang ada.

**Tabel. 4.1 Hasil Identifikasi dan Analisis Lingkungan Kepala MTsN 1 Kota Blitar<sup>9</sup>**

c. Penentuan Strategi

Penentuan strategi merupakan pemilihan strategi yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan begitu kepala madrasah mempertimbangan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, dengan dapat merumuskan strategi yang akan dijadikan peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 kota Blitar yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah. Sebagaimana berikut pernyataan bapak Muzaini.

Kemudian langkah selanjutnya yaitu dengan menyusun program-program kegiatan madrasah. Dalam merumuskannya saya dibantu bersama tim dari wakil kepala masing-masing bidang baik itu bidang kurikulum,

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Muzaini selaku Kepala Madrasah, tanggal 8 Maret 2019

kesiswaan, sarana dan prasarana serta humas beserta kepala tata usaha untuk memberikan masukan.<sup>10</sup>

#### 1) Strategi Program Unggulan

Dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 kota Blitar salah satu program unggulannya yaitu program adiwiyata. Program adiwiyata juga merupakan salah satu program dalam mewujudkan visi dan misi sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Selanjutnya dalam meningkatkan kualitas siswa salah satu program unggulan yang diterapkan yaitu dengan pembinaan olimpiade. Program ini diadakan untuk persiapan menghadapi persaingan dalam ajang kompetisi. Program unggulan MTsN 1 kota Blitar selanjutnya yaitu pendidikan karakter. Dalam pendidikan karakter ini bertujuan untuk mendisiplinkan siswa.

#### 2) Strategi Program Kurikulum

Program kurikulum yang dikembangkan oleh MTsN 1 KotaBlitar adalah:

- a) Perpustakaan dan Laboratorium
- b) Pengaturan Program Kerja Guru
- c) Program KBM
- d) Pelaksanaan KBM
- e) Menyusun Laporan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Muzaini selaku Kepala Madrasah, tanggal 2 Januari 2019

### 3) Strategi Program Kesiswaan

Program kesiswaan yang dikembangkan oleh MTsN 1 Kota Blitar adalah:

- a) Penerimaan siswa baru
- b) Pembinaan siswa
- c) Pembinaan bakat siswa dan pengembangan diri
- d) Program OSIS dan ekstrakurikuler

### 4) Strategi Program Sarana dan Prasarana (SARPRAS)

- a) Pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana
- b) Perawatan, perbaikan dan pengisian
- c) Pemeliharaan lingkungan
- d) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana

### 5) Strategi Program Hubungan dan Masyarakat (HUMAS)

- a) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite madrasah dan peran komite madrasah
- b) Menyelenggarakan bakti sosial dan karyawisata
- c) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan disekolah (gebyar pendidikan)

### 6) Strategi Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik atau guru dan tenaga kependidikan merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam

peningkatan mutu pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan. Sebagaimana berikut pernyataan bapak Muzaini,

Dalam tenaga pendidik dan kependidikan disini masih ada yang belum intensif dalam penguasaan masing-masing bidang. Sehingga solusinya untuk guru diadakan pelatihan misalnya workshop, pelatihan PTK (Penilaian Tindakan Kelas), MGMP, workshop pemanfaatan ICT. Kemudian untuk tenaga administrasi kita di bantu oleh kepala tata usaha untuk lebih mampu mengoperasikan komputer.<sup>11</sup>

Tenaga pendidik atau guru berperan dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan tenaga kependidikan yang biasa disebut tenaga administrasi berperan yang mendukung seluruh kegiatan pembelajaran yang efektif sesuai dengan bidangnya masing-masing.

## **2. Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Kota Blitar**

Setelah formulasi strategi dibuat hal yang harus dilakukan selanjutnya dengan mengimplementasikan kedalam tindakan. Implementasi strategi yaitu tindakan mengimplementasikan strategi yang telah disusun kedalam berbagai alokasi sumber daya secara optimal untuk peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian peningkatan mutu pendidikan dapat berjalan sesuai tujuan dan harapan yang diinginkan. Berikut peneliti memaparkan implementasi yang dilakukan MTsN 1 Kota Blitar.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Muzaini selaku Kepala Madrasah, tanggal 2 Januari 2019

a. Pembentukan Struktur Penanggungjawab Program dan Sosialisasi Program Unggulan

Mempersiapkan program unggulan MTsN 1 kota Blitar melakukan rapat untuk pembentukan struktur penanggungjawab program agar pelaksanaan berjalan dengan lancar. Berikut pernyataan bapak Muzaini,

Dalam pembentukan struktur penanggungjawab program kesiswaan, kurikulum, sarpran dan humas dibantu dengan wakil kepala masing-masing bidang. Sedangkan untuk program-program yang lain seperti ekstrakurikuler, OSIS saya menunjuk beberapa guru untuk menjadi pembina dan penanggungjawab program tersebut. Pembentukan struktur penanggung jawab ini agar pelaksanaan program madrasah berjalan dengan lancar. Lalu selanjutnya kita akan mensosialisasikan program yang ada untuk biasa memperoleh dukungan dalam melakukan kegiatan berjalan dengan maksimal.<sup>12</sup>

Pernyataan dari bapak Muzaini tersebut disertai dengan bukti pembagian tugas guru dalam tugas tambahan.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Muzaini selaku Kepala Madrasah, tanggal 2 Januari 2019



DAFTAR NAMA WAKA DAN PEMBAGIAN TUGAS MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019			
NO	NAMA	TUGAS	KET
1	Herna Putra,SPd Waka Kurikulum	1. Kurikulum 2. Penelitian 4. Perpustakaan 5. MGMP 6. Laboratorium 7. Pendalaman 8. KBM 9. LKS 10. PHEMS 11. Kegiatan Akademik 12. LPBA 13. Diniyah	
2	Johan Santoso,SPd Waka Kesiswaan	1. Ekstra Kurikuler 2. OSIS 3. Upacara dan Tata tertib 4. Mading 5. Buletin 6. Darsos 7. MOW 8. LDKS 9. Kegiatan Non Akademik 10. BSM	
	Dra. Zulin Istiqomah Waka Humas	1. Komputer dan Internet 2. UKS 3. TK 4. DIR 5. Pengembangan Fisik Madrasah	
	Dini Sa'adah, S.Pd Waka Sarana	1. Koperasi 2. Study Tour 3. Arisan Anjangsana 4. PHBI, PHBN 5. Studi Mini 6. Korpei, PGRI, Darma Wanita 7. Kesejahteraan 8. PPDB 9. Kegiatan sosial 10. Pameran	
Blitar, 16 Juli 2018 Kenal			

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019			
NO	JENIS KEGIATAN	JABATAN	NAMA
1	Ruang Musik	Ketua Sekretaris	Mansuri, S. Ag Dra. Hariyanti, M.Pd
2	UKS	Ketua Sekretaris Bendahara Anggota	Lakman Hakim, S. Pd Agus Suwargono, S. Pd Selvi Retno Saputri, S. Pd M. Ali Mahabbah, S. Pd
3	Kesejahteraan	Ketua Bendahara	Dra. Zulin Istiqomah Hanik Baharwati
4	Ekstra Kurikuler	Ketua Sekretaris Bendahara Anggota	Johan Santoso, S. Pd Saifuddin, S. Pd Lilik Adhrawati, S. Sos M. Ali Mahabbah, S. Pd
5	Ibu Siswa	Ketua Sekretaris Bendahara Anggota	Johan Santoso, S. Pd Ka. TU Lilik Adhrawati, S. Sos Khoirun Nikmah
6	Upacara	Koordinator Anggota	Johan Santoso, S. Pd Saifuddin, S. Pd Dra. Haniati Hadi Nurudin OSIS
7	Majalah	Ketua Sekretaris Bendahara	Dra. Hariyanti Nurik Adhrawati, S. Pd Dra. Tri Mei Indarwati
8	Teater	Pelatih/Pemanggang jawab	Mr. X
9	Korpei	Ketua Sekretaris Bendahara	Yusuf Efendi, S. Pd Tibk. Timbang Novana, S. Pd Afiyah, S. Pd
10	PGRI	Ketua Sekretaris Bendahara	Dra. M. Theyah Dra. Faqih Hidayat Dra. Tri Mei Indarwati
11	Darma Wanita	Ketua Sekretaris Bendahara	Ny. Dra. Ulfatus N'imah M. Habiburrahmah, S. Pd Asmuni Husna, S. Pd Khoirun Nikmah
12	Green House	Ketua Sekretaris Anggota	Dra. HERNI Agustyastuti Habib Hasballah
13	Pramuka		Saifuddin, S. Pd
14	PMR		Qomariyah, S. Sos Sugianto
15	PKS		Intam Muslim
16	Tilawatil Qur'an		H. Herna Putra, S. Pd
17	Arisan Anjangsana	Pembina Ketua Sekretaris Bendahara	Drs. Ansori Fanny Rahadani Tibk. Timbang Novana, S. Pd

Gambar 4.2 Pembagian Tugas Guru<sup>13</sup>

- b. Program Unggulan (Program Adiwiyata, Program Pembinaan Olimpiade, Program Pendidikan Karakter)

#### 1) Program Adiwiyata

Salah satu program unggulan MTsN 1 Kota Blitar yaitu Adiwiyata. Program adiwiyata juga merupakan salah satu program dalam mewujudkan visi dan misi sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Dalam pelaksanaannya MTsN 1 kota Blitar bekerja sama dengan dinas kesehatan dan kantor Lingkungan Hidup. Berikut pernyataan dari bapak Muzaini,

Jadi kemarin kita juara tingkat Jawa Timur dan untuk kegiatan yang diagendakan kita mengadakan

<sup>13</sup> Dokumentasi, tanggal 12 Februari 2019

perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Agenda-agenda tersebut diantaranya kegiatan sabtu bersih, terbentuknya pokja perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, kegiatan patrol polisi sampah.<sup>14</sup>

Dengan adanya program adiwiyata tersebut diharapkan untuk kebersihan lingkungan yang ada di MTsN 1 kota Blitar ini bisa tetap asri dan tetap terjaga kebersihannya. Pernyataan dari bapak Muzaini didukung oleh dokumentasi sekolah terkait program adiwiyata.



**Gambar 4.3 Program Adiwiyata<sup>15</sup>**

## 2) Program Pembinaan Olimpiade

MTsN 1 kota Blitar terkenal dengan banyaknya prestasi yang diraih. Dalam meningkatkan kualitas siswa salah satu program unggulan yang diterapkan yaitu dengan pembinaan olimpiade. Program ini diadakan untuk persiapan

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Muzaini selaku Kepala Madrasah, tanggal 8 Maret 2019

<sup>15</sup> Dokumentasi, tanggal 12 februari 2019

menghadapi persaingan dalam ajang kompetisi. Berikut pernyataan dari bapak Muzaini,

Di Madrasah ini mengingat karena dari inputnya yang luar biasa, jadi siswa yang memiliki bidang akademik yang bagus untuk mengikuti olimpiade sains kita mendatangkan narasumber alumni dari lulusan S2 baik yang ada di Jawa Timur maupun di Jawa Tengah. Sedangkan dari non akademik kita juga mendatangkan pelatih yang khusus. Misalnya dari ekstra bulu tangkis kita mengadakan pelatihan diluar jam kegiatan eksta yang sudah menyaring dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan lebih untuk dibina lagi.<sup>16</sup>

Sehingga di MTsN 1 kota Blitar bisa mendapatkan banyak prestasi selain inputnya yang luar biasa juga didukung pelatih untuk mengasah kemampuan yang dimiliki setiap siswa. Hal tersebut didukung juga oleh dokumentasi kejuaraan siswa-siswi MTsN 1 kota Blitar.



**Gambar 4.4 Prestasi Siswa MTsN 1 Kota Blitar<sup>17</sup>**

### 3) Program Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan salah satu program unggulan yang dilakukan MTsN 1 kota Blitar. Strategi kepala madrasah

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Muzaini selaku Kepala Madrasah, tanggal 8 Maret 2019

<sup>17</sup> Dokumentasi, tanggal 4 Maret 2019

dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya dilakukan pembelajaran yang setiap hari dilakukan. Berikut pernyataan yang diberikan oleh bapak Muzaini,

Untuk program pendidikan karakter di madrasah ini kami lakukan setiap harinya untuk membiasakan siswa-siswi terlatih disiplin. Di MTsN 1 kota Blitar ini kan pukul 06.30 sudah persiapan masuk, jadi tidak hanya berlaku untuk siswa-siswi saja para guru, pegawai tata usaha semua tidak terkecuali jam setengah tujuh juga sudah harus ada di madrasah. Kenapa hal itu kita terapkan, karena ini juga merupakan contoh untuk kedisiplinan para peserta didik semua.<sup>18</sup>

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 12 Februari 2019 pukul 06.30 tanda bel sudah mulai berbunyi siswa-siswi dipersiapkan untuk sudah memasuki kelas dengan membaca surat-surat Al-Quran dan ditemani oleh guru mata pelajaran yang akan mengajar pada jam tersebut. Untuk yang mendapatkan giliran untuk sholat dhuha langsung mempersiapkan untuk segera datang ke masjid melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai pukul 07.00 dan dilanjutkan untuk pembelajaran.<sup>19</sup>

Peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 kota Blitar memang perlu juga untuk pendidikan karakternya. Pendidikan karakter yang berhubungan juga dengan kurikulum juga ada kegiatan yang lain. Pendidikan karakter

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Muzaini selaku Kepala Madrasah, tanggal 8 Maret 2019

<sup>19</sup> Observasi, tanggal 12 februari 2019

yang diterapkan di MTsN 1 kota Blitar ini diantaranya yaitu ada kelas latihan pengembangan bahasa inggris dan bahasa arab yang biasa disebut LPBA. Ada juga pengembangan insentif matematika dan sains atau PIEMS. Kegiatan pengembangan ini dilaksanakan diluar jam sekolah. Sebagaimana pernyataan waka kurikulum bapak Herna.

Ada berbagai macam pengembangan untuk pendidikan karakter di sini yaitu untuk pengembangan akademis dan non akademis. Untuk pengembangan akademis ada diniyah yang dilaksanakan setelah pulang sekolah mulai pukul 14.00. Sedangkan pembentukan karakter dengan membaca Al-qur'an, sholat dhuha pada pagi hari dan sholat berjamaah waktu dzuhur. Adapun yang lain seperti khusus kelas 7 ada pengembangan bahasa inggris dan bahasa arab (LPBA) yang dilakukan satu minggu dua kali setiap hari seni dan rabu. Untuk kelas 8 pendalaman insentif matematika dan sains (PIEMS) yang dilakukan satu minggu dua kali setiap hari selasa dan kamis dengan masing-masing pertemuan dimulai pukul 14.00-16.00.<sup>20</sup>

c. Program Kurikulum

Pembelajaran yang ada di MTsN 1 kota Blitar sudah menerapkan kurikulum 2013. Program kurikulum yang ada di madrasah masih disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pembelajaran dengan tetap berpedoman dengan visi misi madrasah. Program kurikulum yang diterapkan di MTsN 1 kota Blitar sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Herna selaku Waka Kurikulum, tanggal 9 Februari 2019

### 1) Pengaturan Program Kerja Guru

Dalam pengembangan kurikulum di MTsN 1 kota Blitar juga bersasaran pada seorang pendidik yang merupakan salah satu peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh waka kurikulum bapak Herna,

Untuk tenaga pendidik selalu mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan *workshop* baik yang dilaksanakan dari pemerintah atau dari sekolah sendiri, dengan memanggil pelatih atau narasumber dari balai diklat. Untuk diklat yang diadakan disekolah biasanya dilakukan sebelum ajaran tahun baru.<sup>21</sup>

Mengenai pengembangan kurikulum dalam pengaturan kerja guru yang dilakukan MTsN 1 kota Blitar yaitu dengan guru yang ada di MTsN 1 kota Blitar sebenarnya sudah mencukupi, hanya saja yang benar-benar berkompeten sehingga masih mengangkat guru yang tidak tetap. Pada proses pembelajarannya MTsN 1 kota Blitar sudah menggunakan pembelajaran kurikulum 2013 (K13). Berbagai usaha juga dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme para pendidik untuk menghasilkan proses pembelajaran yang maksimal. Program kurikulum mengembangkan beberapa kegiatan dengan diadakan pelatihan *workshop*, pelatihan ICT, MGMP, Program Kegiatan Belajar Mengajar. Peningkatan mutu

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Herna selaku Waka Kurikulum, tanggal 9 Februari 2019

pendidikan tidak jauh-jauh juga dalam pembelajaran yang diberikan. Semakin kegiatan dalam belajar mengajar maksimal akan mempengaruhi perkembangan siswa dalam pendidikan akademik. Dengan begitu para pendidik diwajibkan sebelum berlangsungnya pembelajaran untuk mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Seperti halnya Prota, Promes, RPP dan Silabus.

## 2) Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MTsN 1 kota Blitar dengan melaksanakan penilaian, evaluasi setelah ulangan harian. Remedial dan pengayaan diberikan kepada siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk pengawasan dalam proses kegiatan belajar mengajar agar berjalan secara efektif juga selalu mengisi jurnal KBM.

## 3) Menyusun Laporan

Menyusun laporan pendidikan merupakan hal yang paling penting yang dilakukan setiap guru untuk mengetahui peningkatan siswa dalam pembelajaran. Laporan pendidikan biasaya dilakukan melalui hasil penilaian UTS (Ujian Tengah Semester), rapot setiap semester dan penyerahan STTB (Surat Tanda Tamat Belajar), SKHUN (Surat Keterangan

Hasil Ujian Nasional) dan beserta SHUAMBN (Surat Hasil Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional).

d. Program Kesiswaan

Peningkatan mutu pendidikan sangatlah berkaitan dengan peserta didik. Semakin peserta didik itu memiliki kompetensi yang maksimal dalam pembelajaran akademik maupun non akademik itu bisa memacu untuk peningkatan mutu pendidikan. Dengan ini kepala madrasah memiliki strategi yang berhubungan dengan program kesiswaan. Program kesiswaan dikembangkan untuk mengurus segala kegiatan yang berhubungan dengan siswa. Program tersebut diantaranya sebagai berikut:

1) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan peserta didik baru dianggap sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Sesuai dengan strategi yang dilakukan MTsN 1 kota Blitar yaitu bertujuan untuk memperoleh input atau siswa yang berkompeten. MTsN 1 kota Blitar memiliki dua jalur dalam penerimaan peserta didik baru yaitu, jalur PMDK yang terdiri dari jalur prestasi dan jalur non akademik. Yang kedua jalur TKA (Tes Kompetensi Akademik). Sebagaimana pernyataan dari waka kesiswaan bapak Johan sebagai berikut.

Dalam proses PPDB kita menggunakan dua jalur yaitu jalur PMDK yang terdiri dari jalur prestasi dan



non akademik. Yang kedua jalur TKA (Tes Kompetensi Akademik). Perbedaannya jalur PMDK dengan jalur prestasi peserta harus mengumpulkan foto copy rapot dengan nilai minimal 8 untuk mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia dan IPA. Untuk non akademik mengumpulkan sertifikat atau penghargaan kejuaraan dalam minimal tingkat kota maupun kabupaten juara satu, dua dan tiga.<sup>22</sup>

a) Jalur PMDK

Pada tahap jalur PMDK calon peserta didik baru yang memiliki prestasi akademik peserta harus mengumpulkan persyaratan foto copy rapot dengan nilai minimal 8 untuk mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia dan IPA. Untuk non akademik mengumpulkan sertifikat atau penghargaan kejuaraan dalam minimal tingkat kota maupun kabupaten juara satu, dua dan tiga. Setelah itu tidak hanya mengumpulkan persyaratan tetapi juga ada tes tulis yang akan diseleksi lagi.

b) Jalur TKA (Tes Kompetensi Akademik)

Pada tahap jalur ini calon peserta didik diharapkan memenuhi persyaratan administrasi yang berupa siswa SD/MI kelas VI beragama islam, usia tidak lebih 15 tahun pada 30 juni 2019, menyerahkan foto copy akte kelahiran, menyerahkan surat keterangan dari SD/MI asal, mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan pas

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Johan selaku Waka Kesiswaan, tanggal 6 Februari 2019

photo 3x4 2 lembar. Setelah itu untuk calon siswa diwajibkan untuk mengikuti tes atau ujian tulis.

Pernyataan dari bapak Johan tersebut disertai dengan bukti brosur.



**Gambar 4.5 Brosur PPDB<sup>23</sup>**

## 2) Pembinaan Siswa

Pembinaan siswa dalam program kesiswaan ini yaitu dengan membina dalam proses pembelajarannya. Dalam pembinaan ini yang dilakukan yaitu dalam pembinaan pelaksanaan upacara, pelaksanaan ekstrakurikuler, pelaksanaan tata tertib, bimbingan dan penyuluhan. Dalam pembinaan pelaksanaan upacara dan ekstrakurikuler diperuntukkan untuk mendukung proses pembelajaran dan mengembangkan potensis siswa. Untuk pembinaan pelaksanaan tata tertib di madrasah ini bertujuan untuk melatih atau membiasakan perilaku pada siswa untuk

<sup>23</sup> Dokumentasi, tanggal 14 Februari 2019

memiliki sikap bertanggungjawab. Pada pelaksanaan tata tertib di MTsN 1 kota Blitar ini menerapkan sistem point. Bagi siswa yang melanggar tata tertib madrasah akan dikenakan point sesuai dengan apa yang telah dilanggar. Point tersebut nantinya akan diakumulasikan dan diberikan sanksi yang lanjutan jika terus masih melakukan pelanggaran. Untuk point pelanggaran ringan misalnya berpakaian seragam sekolah tidak sesuai dengan ketentuan maka akan diperingatkan melalui lisan dengan juga memberi tugas tambahan seperti dengan membersihkan lingkungan sekolah atau jika ada yang terlambat masuk sekolah nanti akan diberi tugas untuk membaca surat al-quran di ruang piket yang juga ditemani dengan guru piket. Sedangkan untuk pelanggaran kategori berat sanksi yang akan diberikan yaitu dengan peringatan pembinaan dengan BP dan wali kelas dan jika masih belum ada perubahan dipanggilkan orang tua. Berikut point dan sanksi yang ada di MTsN 1 kota Blitar. Untuk pembinaan bimbingan dan penyuluhan yang diberikan sesuai dengan sasaran program dan kebutuhan.

### 3) Pembinaan Bakat Siswa dan Pengembangan Diri

Pembinaan bakat siswa yang dilakukan di madrasah ini dimaksudkan untuk melatih siswa yang memiliki bakat

untuk bisa mengembangkan diri. Dalam pembinaan ini untuk para siswa bisa mengembangkan diri dari bakat yang dimilikinya dengan mendatangkan para pelatih atau narasumber. Untuk kegiatannya dilakukan pada luar jam sekolah.

#### 4) Program OSIS dan Ekstrakurikuler

Pembinaan dalam program OSIS dan ekstrakurikuler yang dilakukan di madrasah ini bertujuan dengan visi misi MTsN 1 kota Blitar. Kegiatan OSIS juga memiliki program kerja yang berkaitan dengan ekstrakurikuler. Program atau kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a) Pramuka yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00
- b) PMR yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00
- c) Pencak silat PSHT yang dilaksanakan setiap hari seni dan jumat pukul 14.00-16.00
- d) Pencak silat Pandan Alas yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00
- e) Tahfids yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00

- f) SBQ yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00
- g) Melukis yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00
- h) Bulu Tangkis yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00
- i) Futsal yang dilaksanakan setiap hari selasa dan jumat pukul 14.00-16.00
- j) Bola Basket yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00
- k) Hortikultura yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00
- l) Jurnalistik yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00
- m) Robotik yang dilaksanakan setiap hari selasa pukul 14.00-16.00
- n) Teater yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00
- o) Bola voli yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00
- p) Rebbana yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00

q) Musik yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul  
14.00-16.00

d. Program Sarana dan Prasarana (SARPRAS)

Sarana dan prasarana merupakan hal yang terpenting dalam menjalankan aktifitas pembelajaran yang ada disekolah untuk berjalan secara efektif. Dengan hal ini MTsN 1 kota Blitar menyusun program sarana dan prasarana sebagai berikut:

1) Pengadaan Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana dalam pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan proses pembelajaran seperti ruang laboratorium, ruang kesenian, ruang ekstrakurikuler.

2) Perawatan, Perbaikan dan Pengisian

Perawatan, perbaikan dan pengisian disini dimaksudkan untuk fasilitas yang telah ada. Pemeliharaan disini dilakukan seperti ada pengecatan, kebersihan, dan jika ada semisal bangku-bangku dikelas ada yang kurang atau rusak ada pengisian dan juga ada perbaikan juga. Hal ini bertujuan agar sarana dan prasarana yang ada tetap terjaga rapi dan bersih.

3) Pemeliharaan Lingkungan

Pemeliharaan lingkungan sarana dan prasarana disini karena MTsN 1 kota Blitar ini sudah adiwiyata kebersihan lingkungan dan penghijauan sangat diperhatikan. Untuk

pembuangan sampah pun sudah dibedakan setiap jenisnya. Sehingga kondisi lingkungan di madrasah tetap terjaga keasriannya.

#### 4) Mengatur Pemanfaatan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang sudah ada akan selalu diperhatikan penggunaannya. Melalui pengawasan mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana agar tetap terjaga utuh tidak rusak dan bisa digunakan sebaik-baiknya.

#### e. Program Hubungan dan Masyarakat (HUMAS)

Menunjang peningkatan mutu pendidikan humas juga berpengaruh dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah. Program-program yang akan diadakan dimadrasah perlu dukungan dari semua pihak baik internal maupun eksternal. Disinilah pihak humas berperan sebagai jembatan antara pihak sekolah dan pihak luar yang berkepentingan. Kegiatan-kegiatan yang dijalankan pihak humas diantaranya:

##### 1) Melakukan Kerja Sama dengan Masyarakat, Wali Murid dan Instansi Terkait

Untuk menciptakan suasana yang aman dan tentram dengan masyarakat pihak sekolah selalu memiliki kerja sama dengan masyarakat, baik itu kerja sama dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang diadakan dimadrasah maupun berkaitan dengan perkembangan siswa jika diluar jam sekolah. Kerja

sama dengan wali murid juga diperlukan guna untuk perkembangan putra-putrinya. Kebutuhan dimadrasah yang misalnya membutuhkan penyuluhan kesehatan atau sosialisai memerlukan kerja sama dengan pihak instansi yang terkait.

## 2) Mengatur Pelaksanaan 7K

Untuk membangun lingkungan yang harmonis madrasah memerlukan pelaksanaan 7K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kerindangan dan kesehatan). Seluruh komponen di madrasah harus selalu melaksanakan 7K untuk menciptakan suasana yang harmonis.

## f. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik atau guru dan tenaga kependidikan merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam peningkatan mutu pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan. Tenaga pendidik atau guru berperan dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan tenaga kependidikan yang biasa disebut tenaga administrasi berperan yang mendukung seluruh kegiatan pembelajaran yang efektif sesuai dengan bidangnya masing-masing. Untuk menunjang tugas tenaga pendidik, diantara lain yaitu:

### 1) Penguasaan komputer

Berkembangnya teknologi yang begitu pesat sehingga salah satu program untuk meningkatkan kualitas profesionalisme



guru dengan memberikan pelatihan. Pelatihan yang biasa dilakukan MTsN 1 kota blitar salah satunya dengan mengikuti *workshop* ICT.

#### 2) Penyajian materi pembelajaran

Kemampuan dalam penyajian materi pembelajaran juga harus dilakukan secara maksimal. Dari pihak sekolah pendidik dalam penyajian materinya sudah dirasa cukup, hanya saja perlu adanya umpan balik untuk tercipta suasana belajar siswa aktif. Dengan begitu pihak madrasah juga sering mengadakan seminar ataupun MGMP untuk menunjang para pendidik lebih kompeten dalam menyajikan materi pembelajaran.

#### 3) Menggunakan metode dan media pembelajaran

Di MTsN 1 kota Blitar kepala madrasah menyediakan beberapa media pembelajaran seperti, Proyektor dan LCD yang ada di setiap kelas. Sedangkan dalam menggunakan metode pembelajaran untuk menciptakan pendidik yang berkualitas pihak madrasah selalu menyelenggarakan pelatihan yang biasanya diadakan sebelum semesteran.

#### 4) Tertib administrasi pembelajaran

Setiap pendidik diwajibkan menyusun perangkat pembelajaran pada setiap semester. Kemudian dikonsultasikan kepada kepala madrasah.

Sedangkan sebagai tenaga kependidikan atau biasa disebut tata usaha yang mengatur segala administrasi atau kebutuhan yang ada di madrasah harus memiliki kemampuan yang maksimal di masing-masing bidang.

Dari deskripsi data diatas, penulis menarik kesimpulan dari implementasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 kota Blitar dengan melaksanakan program-program yang ada di madrasah yang dapat mendukung terwujudnya peningkatan mutu pendidikan. Seluruh komponen yang ada di madrasah menjadi faktor yang penting dalam mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Sehingga kepala MTsN 1 kota Blitar dalam hal ini mengembangkan sumber daya pendidikan baik fisik maupun non fisik.

### **3. Evaluasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Kota Blitar**

Evaluasi strategi adalah usaha-usaha untuk memonitor hasil-hasil dari perumusan (formulasi) dan penerapan (implementasi) strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Dengan evaluasi strategi bisa mengetahui dari formulasi atau implementasi jika ada kendala yang dihadapi. Dalam evaluasi strategi yang dilakukan oleh kepala MTsN 1 kota Blitar melalui pengamatan langsung dan laporan

pertanggungjawaban setiap program atau kegiatan. Berikut evaluasi yang dilakukan MTsN 1 kota Blitar terhadap program madrasah:

a. Supervisi atau Pengawasan Langsung

Supervisi yang dilakukan MTsN 1 kota Blitar melalui pengawasan langsung pada setiap program kegiatan. Pengawasannya dilakukan sewaktu-waktu tidak ditentukan. Berikut pernyataan dari bapak Muzaini,

Mengenai evaluasi yang dilakukan salah satunya melakukan monitoring langsung pada setiap kegiatan yang biasanya pada kegiatan pembelajaran. Setiap saat pagi saya biasanya berkeliling ke kelas-kelas untuk memastikan pada saat jam masuk semua sudah ada dikelas dan sudah ada gurunya. Apakah kegiatan pembelajaran berjalan kondusif atau apa masih ada kelas yang kosong. Tapi jika masih ada kelas yang kosong maka kelas itu akan saya isi. Hal seperti ini juga perlu pembinaan, jadi tidak hanya siswa saja yang dibina tetapi guru pun juga harus dibina. Pembinaan itu biasanya diberikan pada setiap rapat atau koordinasi dengan setiap guru. Kemudian saya juga melakukan pembinaan secara personal jika diperlukan. Jadi saya juga harus melakukan supervisi terhadap kinerja para guru. Sedangkan untuk program yang dikembangkan setiap semesternya saya biasanya dibantu oleh para waka untuk saling berkoordinasi. Yang pasti nanti mereka selalu memberikan laporan kepada saya jika ada kendala dan harus segera diselesaikan.<sup>24</sup>

Selain itu sama halnya dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah juga bertanggung jawab atas monitoring pada program kegiatan setiap harinya. Berikut pernyataan dari bapak Herna,

Berkaitan dengan evaluasi yang diadakan di MTsN 1 kota Blitar ini dalam bidang kurikulum dengan kegiatan supervisi. Baik dilakukan oleh dinas pendidikan yang biasanya dilaksanakan 1 tahun sekali. Kegiatan evaluasi ini juga dilakukan bersama bapak kepala setiap semester untuk

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Muzaini selaku Kepala Madrasah, tanggal 2 Januari 2019

melihat perangkat pembelajaran. Untuk kegiatan khusus siswa dalam kegiatan belajar mengajar, para guru diwajibkan untuk memberikan ulangan harian selain itu juga UTS dan UAS untuk mengetahui sampai mana siswa memahami materi yang disampaikan.<sup>25</sup>

Hal yang sama juga dinyatakan oleh bapak Johan sebagai berikut,

Untuk evaluasi dalam program kesiswaan, saya melakukan setiap hari dengan memantau dan dibantu oleh pembina dan penanggungjawab ekstrakurikuler. Yang saya pantau ya tentunya kegiatannya, apa saja program kegiatannya berjalan atau tidaknya seperti itu. Lalu setiap bulan sekali atau semester nanti akan dievaluasi bersama dengan membicarakan apakah ada hambatan atau kendala yang dihadapi dan melakukan rencana tindakan untuk kedepannya. Dalam program kesiswaan kami juga mendata siswa dan memberikan poin dalam setiap pelanggaran. Kami juga mendata siswa yang memiliki prestasi agar mengetahui sejauhmana perkembangannya.<sup>26</sup>

#### b. Rapat Evaluasi Kepala Madrasah

Dalam rapat evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dilaksanakan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan atau program yang ada di MTsN 1 kota Blitar. Berikut pernyataan dari bapak Muzaini,

Jadi untuk evaluasi sendiri kami melakukan evaluasi setiap bulan sekali ada rapat dinas untuk semua warga sekolah yang dilaksanakan setelah jam sekolah. Dan disitu kita sampaikan semua kekurangan ataupun kendala yang dihadapi. Misalnya dari karyawan tata usaha kurangnya apa, .Kadang kita juga rapat mendadak setelah upacara untuk melihat perkembangan terakhir atau ada hal yang akan harus dilaksanakan mendesak. Kadang juga ini lewat laporan kinerja bulanan. Jadi setiap akhir bulan menyetorkan laporan kinerja, dan kita cek laporan alibinya. Laporan alibi itu ketika seorang guru ataupun karyawan yang tidak mengerjakan tugas sebagaimana mestinya karena ada halangan atau terlambat

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Herna selaku Waka Kurikulum, tanggal 9 Februari 2019

<sup>26</sup> Wawancara dengan Bapak Johan selaku Waka Kesiswaan, tanggal 6 Februari 2019

dan disitu ada alasannya. Jadi kita evaluasi seperti itu agar minimal ketika ada kesalahan yang sama tidak akan terulang lagi, ketika ada kesalahan yang baru kita luruskan, kita bareng-bareng untuk membenahi diri agar tidak ada kesalahan lagi kedepannya. Terus juga kita sampaikan kepada komite tentang program-program kegiatan yang dilaksanakan, dan evaluasinya seperti ini untuk mendapatkan masukan-masukan.<sup>27</sup>

Pernyataan dari bapak Muzaini disertai dengan bukti dokumentasi evaluasi yang dilaksanakan di MTsN 1 kota Blitar.



**Gambar 4.6 Rapat Evaluasi<sup>28</sup>**

### c. Evaluasi Rutin Pada Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan untuk peningkatan mutu pendidikan. Sehingga seluruh guru untuk selalu melakukan evaluasi yang dilakukan secara rutin. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diberikan. Berikut pernyataan dari bapak Herna,

Agar mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diperoleh guru secara rutin harus

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Muzaini selaku Kepala Madrasah, tanggal 2 Januari 2019

<sup>28</sup> Dokumentasi, tanggal 12 Februari 2019

melakukan evaluasi materi dengan melalui ulangan harian. Sehingga jika ada siswa yang belum memenuhi KKM bisa diberikan pengayaan ataupun pembinaan. Selain memberikan ulangan harian juga ada UTS dan UAS, untuk kelas IX akan melaksanakan *try out* yang diberikan untuk bekal menghadapi Ujian Nasional, juga mengetahui sejauh mana siswa memiliki kesiapan. Dengan melalui evaluasi tersebut akan lebih mudah mengetahui perkembangan siswa.<sup>29</sup>

Dengan melalui evaluasi rutin yang dilaksanakan MTsN 1 kota Blitar, diharapkan tercapai kualitas dalam proses pembelajarannya. Salah satu hal yang penting untuk peningkatan mutu pendidikan dengan kualitas atau mutu pembelajarannya. Pernyataan dari bapak Herna dibuktikan dengan kalender akademik MTsN 1 kota Blitar yang didalamnya terdapat jadwal pemberian ulangan tengah semester, UAS dan *try out* sebagai berikut.

HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTAS DAN HARI LIBUR  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA BLITAR  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019


Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
JULI																																	
AGUSTUS																																	
SEPTEMBER																																	
OCTOBER																																	
NOVEMBER																																	
DESEMBER																																	
JANUARI																																	
FEBRUARI																																	
MAREK																																	
APRIL																																	
MAY																																	
JUNI																																	
JULI																																	

**KETERANGAN**

LHB	: Libur Hari Besar	LPP	: Libur Permulaan Pusa	Semester Gasal	: 125 hari
LU	: Libur Umum	LHR	: Libur Saklar Hari Raya	Semester Genap	: 124 hari
LS1	: Libur Semester 1	EP	: Hari Efektif Fakulatif	Hari Efektif Fakulatif	: 3 hari
LS2	: Libur Semester 2	KTS	: Kegiatan Tengah Semester	KTS	: 3 hari

Libur Hari Besar

17 Agustus 2018	: Proklamasi Kemerdekaan RI	1 Januari 2019	: Tahun Baru Masehi
22 Agustus 2018	: Hari Raya Idul Adha	5 Pebruari 2019	: Tahun Baru Imlek 2570
11 September 2018	: Tahun Baru Hidriyah 1439 H	7 Maret 2019	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1941
30 September 2018	: Maulud Nabi Muhammad SAW	5 April 2019	: Isra' Mi'raj 1440 H
25 Desember 2018	: Hari Raya Natal	19 April 2019	: Wafat Isa Al-Masih
		1 Mei 2019	: Hari Buruh Internasional
		19 Mei 2019	: Hari Raya Waisak 2572
		30 Mei 2019	: Kenaikan Isa Al-Masih
		1 Juni 2019	: Hari Lahir Pancasila
		5-6 Juni 2019	: Hari Raya Idul Fitri 1440 H

Blitar, 16 Juli 2018  
Kepala Madrasah  


Gambar 4.7 Jadwal Kalender Madrasah<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Herna selaku Waka Kurikulum, tanggal 9 Februari 2019

<sup>30</sup> Dokumentasi, tanggal 9 Februari 2019

### **C. Temuan Hasil Penelitian**

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Kota Blitar”

#### **1. Formulasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 kota Blitar**

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa formulasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 kota Blitar ternyata memiliki kecenderungan seperti berikut:

- a. Kepala MTsN 1 kota Blitar dalam proses formulasinya dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal.
- b. Analisis lingkungan internal yang digunakan pengamatan kepala sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah yang sebelumnya dan sumber daya yang dimiliki sekolah.
- c. Analisis lingkungan eksternal yang digunakan kepala sekolah lingkungan geografis, dan politik pendidikan.
- d. Perumusan strategi yang dilakukan kepala sekolah dengan melalui pengembangan program dari wakil kepala madrasah dengan masing-masing bidang untuk mempertimbangkan hasil analisis lingkungan.
- e. Strategi yang digunakan MTsN 1 kota Blitar dalam peningkatan mutu pendidikan adalah dengan melalui strategi program unggulan

(program adiwiyawa, program pembinaan olimpiade dan program pendidikan karakter), strategi program kurikulum, strategi program kesiswaan, strategi program sarana dan prasarana, strategi program humas, serta strategi program peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.

## **2. Implementasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 kota Blitar**

Berdasarkan fokus penelitian yang kedua mengenai implementasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 kota Blitar sebagai berikut:

- a. Melakukan rapat koordinasi untuk penanggungjawab program dan sosialisasi program unggulan.
- b. Program yang telah dirumuskan disosialisasikan kepada komite dan pihak-pihak yang terkait.
- c. Program unggulan yang dimiliki MTsN 1 kota Blitar yang meliputi program adiwiyata, program pembinaan olimpiade, dan program pendidikan karakter. Pada program adiwiyata di madrasah ini bekerja sama dengan dinas kesehatan dan kantor Lingkungan Hidup. Kegiatan yang sering dilakukan yaitu memilah-milah sampah yang didukung juga adanya polsam (polisi sampah) serta ada kegiatan sabtu bersih. Program pembinaan olimpiade adalah program yang diadakan untuk persiapan menghadapi persaingan dalam ajang kompetisi baik itu akademik ataupun non akademik.



Sedangkan program pendidikan karakter yaitu kegiatan yang dilakukan setiap hari yang bertujuan untuk mendisiplinkan dan mengembangkan pengetahuan para siswa.

- d. Program kurikulum memfokuskan pada pengaturan program kerja guru, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan menyusun laporan.
- e. Program kesiswaan yang dilaksanakan untuk fokus dalam PPDB agar memperoleh calon siswa terbaik. Melakukan pembinaan siswa, serta pembinaan bakat siswa dan pengembangan diri, dan program OSIS dan ekstrakurikuler untuk membekali siswa dengan keterampilan sesuai dengan minat dan bakatnya.
- f. Implementasi strategi program sarana dan prasarana memfokuskan pada pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana serta pemeliharaan lingkungan dan mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana.
- g. Implementasi strategi program humas yang berfokus pada melakukan kerja sama dengan masyarakat, wali murid serta instansi terkait. Mengatur pelaksanaan 7k untuk menciptakan suasana yang harmonis.
- h. Program peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memfokuskan pada penguasaan komputer, penyajian materi pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran serta tertib administrasi.

### **3. Evaluasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 kota Blitar**

Berdasarkan fokus penelitian yang ketiga yaitu evaluasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah ini menerapkan evaluasi strategi sebagai berikut:

- a. Supervisi atau pengawasan langsung yang dilakukan dengan mengamati langsung program kegiatan baik yang dilakukan kepala sekolah langsung ataupun koordinator masing-masing program.
- b. Rapat evaluasi kepala madrasah yang dilakukan setiap bulan sekali atau semester. Rapat evaluasi ini dilakukan untuk mengevaluasi seluruh program kegiatan sekaligus untuk menindaklanjuti program yang telah berjalan.
- c. Evaluasi rutin proses pembelajaran yang memfokuskan pada proses pembelajaran melalui pelaksanaan ulangan harian, UTS, UAS dan *try out*.

#### **D. Analisis Data**

Setelah data diolah dan disajikan dalam penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, peneliti memberikan analisis secara sederhana. Dengan demikian, pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini.

## **1. Formulasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 kota Blitar**

Berdasarkan paparan data di atas, formulasi strategi yang dilakukan oleh MTsN 1 kota Blitar yang pertama dengan menganalisis lingkungan terlebih dahulu. Dilihat dari analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternalnya. dari analisis lingkungan bisa mengetahui kekuatan kelemahan serta peluang dan ancaman yang ada di madrasah. Dengan begitulah bisa menentukan strategi yang akan digunakan kedepannya. Penentuan strategi tersebut diantaranya melalui program unggulan yang meliputi program adiwiyata, pembinaan olimpiade dan pendidikan karakter dan kemudian akan berkelanjutan dengan kegiatan dari program kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, hubungan masyarakat, serta tenaga pendidik dan kependidikan. Dengan hal ini langkah selanjutnya akan dikoordinasikan secara bersama formulasi strategi untuk peningkatan mutu pendidikan.

## **2. Implementasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 kota Blitar**

Untuk implementasi strategi yang diterapkan oleh MTsN 1 kota Blitar dimulai dari pembentukan coordinator penanggung jawab program kegiatan yang ada dan mensosialisasikan kepada pihak-pihak terkait. Di MTsN 1 kota Blitar dalam implementasinya mempunyai

program unggulan yaitu program adiwiyata, program pembinaan olimpiade akademik dan non akademik, serta program pendidikan karakter. Untuk peningkatan mutu pendidikan wakil kepala dengan masing-masing bidang juga mempunyai program yang telah diformulasikan bersama dengan kepala madrasah. Selain hal itu peningkatan kinerja dari tenaga pendidik dan kependidikan juga diperhatikan untuk memberikan pelayanan kepada siswa terhadap peningkatan mutu pendidikan.

### **3. Evaluasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 kota Blitar**

Berdasarkan paparan data di atas, evaluasi strategi yang dilakukan MTsN 1 kota Blitar dengan pengawasan langsung yang dilakukan setiap hari. Yang melakukan pengawasan tidak hanya kepala madrasah saja tetapi juga dibantu dengan wakil kepala masing-masing bidang. Selain itu juga diadakan rapat evaluasi kepala madrasah yang dilakukan setiap bulan sekali atau setiap semester. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat perkembangan program yang sudah berjalan sekaligus menindaklanjuti jika ada kendala atau hambatan dalam pengimplementasian program kegiatan. Evaluasi rutin dalam pembelajaran juga dilakukan setiap pendidik untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan. Bentuk evaluasi yang diterapkan melalui ulangan

harian, ulangan tengah semester dan akhir semester. Untuk kelas IX juga rutin dilaksanakan *try out* pada semester genap untuk melihat kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.